

Kunjungan KJRI Houston ke Mobile, Alabama

Pada tanggal 20 s/d 22 November 2009 KJRI Houston telah berpartisipasi pada acara Mobile International Festival di Negara Bagian Alabama yang diselenggarakan di Mobile Civic Center, City of Mobile, Alabama. Pelaksanaan Mobile International Festival ini adalah yang ke 26 kalinya diadakan di kota Mobile dan menjadi salah satu event budaya terbesar dan merupakan kegiatan utama yang diselenggarakan setiap tahun di Negara Bagian Alabama. Pelaksanaan Mobile International Festival tahun ini mengambil tema "The World in Musical Harmony".

Mobile International Festival selain dibuka untuk masyarakat umum juga diperuntukkan bagi murid-murid sekolah dasar sampai sekolah menengah atas dan universitas serta para guru dan pengajar yang berada di kota Mobile dan sekitarnya termasuk sejumlah sekolah yang berasal dari Negara Bagian Mississippi dan Florida. Festival ini diikuti oleh sebanyak 70 negara termasuk Indonesia dan 41 peserta pribadi maupun organisasi kemasyarakatan seperti universitas, lembaga pendidikan, kalangan permuseuman, dan kelompok seni budaya lainnya. Para peserta membuka exhibition booth untuk menampilkan serta mempromosikan negara masing-masing, serta menampilkan berbagai produk barang dan informasi budaya. Pada kesempatan ini masyarakat Indonesia di kota Mobile juga telah ikut serta membuka food booth yang menjual makanan Indonesia. Menurut catatan pihak panitia kegiatan ini dihadiri oleh lebih dari 20.000 orang peserta.

Dalam pertemuan dengan pihak panitia penyelenggara pada acara welcome reception yang diadakan oleh pihak panitia dan the Government of City of Mobile, Konsul Pensosbud KJRI Houston menyampaikan terima kasih atas kesempatan yang telah diberikan kepada Indonesia untuk berpartisipasi dalam kegiatan dimaksud.

Selain memamerkan berbagai barang promosi pariwisata, KJRI Houston juga telah menampilkan demonstrasi dan penjelasan mengenai beberapa alat musik Gamelan, dan Angklung yang dibawa oleh staf KJRI Houston. Penjelasan mengenai alat musik tersebut dibawa secara interaktif dan hands on dimana para pengunjung booth dapat secara langsung mencoba memainkan alat musik tersebut dengan notasi yang sederhana. Pengunjung sangat antusias untuk mencoba memainkan Gamelan, dan Angklung tersebut.

Festival ini disponsori penuh oleh Government of City of Mobile, Alabama State Council on the Arts, University of South Alabama, Community Foundation of South Alabama dan sejumlah sponsor pendukung lainnya. Banyaknya jumlah peserta festival maupun pengunjung yang hadir menunjukkan antusiasme dan apresiasi yang tinggi dari masyarakat luas terhadap pelaksanaan event ini yang juga mendapatkan peliputan dari stasiun televisi dan radio setempat di Alabama dan sejumlah surat kabar terkemuka di Alabama seperti harian The Press Register, Lagniappe News dan Mobile Bay Monthly.

Keikutsertaan KJRI Houston pada Mobile International Festival ini dipandang sangat bermanfaat dalam upaya promosi budaya Indonesia di Amerika Serikat, khususnya di Negara Bagian Alabama. Apabila dibandingkan dengan booth dari beberapa negara peserta yang lain, booth Indonesia termasuk salah satu booth yang cukup banyak dikunjungi dan menarik perhatian dari sejumlah pengunjung festival ini.

Inisiatif dan partisipasi masyarakat Indonesia di wilayah setempat dalam mempromosikan Indonesia melalui partisipasi pada food booth yang menjual makanan khas Indonesia pada festival ini kiranya patut dihargai. Hal tersebut merupakan bagian penting dari peran masyarakat Indonesia yang tinggal di luar negeri sebagai salah satu pelaku dan mitra Perwakilan dalam melakukan diplomasi publik di Amerika Serikat.

Dalam kunjungan ke Mobile, Alabama, Konsul Pensosbud KJRI Houston juga telah bertemu dengan sejumlah mitra kerja di Negara Bagian Alabama yaitu :

a) Mr. James Ellis, Ph.D, Director, Office of International Education, University of South Alabama, 16 September 2009.

Konsul Pensosbud menjelaskan kunjungan ke Universitas South Alabama dimaksudkan untuk meningkatkan hubungan baik antara KJRI Houston dengan perguruan tinggi di Alabama, serta menjajaki kemungkinan untuk menjalin kerjasama antara Perguruan Tinggi di Indonesia dengan Universitas South Alabama. Pada kesempatan tersebut Konsul Pensosbud menjelaskan Program Beasiswa Dharmasiswa kepada mahasiswa asing yang ingin belajar seni, budaya dan bahasa Indonesia di sejumlah Universitas di Indonesia dan menawarkan kepada mahasiswa

University of South Alabama untuk mengikuti Program Dharmasiswa tersebut.

Menanggapi hal tersebut, Mr. James Ellis menyampaikan penghargaannya atas kunjungan Konsul Pensosbud dan menyambut baik kemungkinan kerjasama antara Universitas South Alabama dengan Universitas di Indonesia. Selanjutnya disampaikan bahwa Universitas South Alabama memiliki 10 Fakultas dan mempunyai lebih dari 75 program bergelar serta memiliki 14.064 mahasiswa dengan 1.055 diantaranya mahasiswa asing yang berasal dari 102 negara termasuk 3 orang diantaranya dari Indonesia. Universitas South Alabama mempunyai sejumlah program beasiswa dan apabila ada program yang membuka kesempatan bagi mahasiswa yang berasal dari Indonesia untuk belajar dan mendapatkan beasiswa di universitas tersebut, Mr. James Ellis berjanji akan menyampaikan informasi dimaksud kepada Pihak KJRI. Mengenai tawaran mengikuti Program Beasiswa Dharmasiswa, yang bersangkutan menyambut baik tawaran tersebut dan akan segera memasukkan Program Beasiswa Dharmasiswa dari Pemerintah RI kedalam salah satu program pilihan bagi mahasiswa USA yang berminat untuk belajar seni, budaya dan Bahasa Indonesia di Indonesia.

b) Pertemuan dengan Ms. Ann Rambeau, Manager, Neighborhood and Community Services, Mobile, 16 September 2009.

Dalam pertemuan tersebut Konsul Pensosbud menjelaskan kunjungan ke Alabama dimaksudkan untuk meningkatkan hubungan baik antara KJRI Houston dengan Kota Mobile serta mencari peluang pengembangan hubungan budaya antara Indonesia dengan Kota Mobile.

Menanggapi hal tersebut Ms. Ann Rambeau menyambut baik kemungkinan pengembangan hubungan budaya antara Indonesia dengan Kota Mobile yang merupakan kota kedua terbesar di Negara Bagian Alabama yang mempunyai keunggulan di bidang pariwisata yang juga memberikan pemasukan yang cukup besar terhadap perekonomian Negara Bagian Alabama. Ms. Ann Rambeau menambahkan bahwa tahun depan, akan diselenggarakan Film Festival di Kota Mobile. Apabila rencana ini dapat terealisasi, film dari Indonesia dapat berpartisipasi untuk ditampilkan dan memeriahkan festival film tersebut. Selanjutnya dikemukakan bahwa terdapat sejumlah peluang besar bagi pengembangan kerjasama antara Indonesia dengan Alabama dan apabila diperlukan Ms. Ann Rambeau menyatakan siap memberikan bantuannya.

c) Ms. Frances Coleman, Managing Editor and Editorial Board, Press Register, Alabama Newspaper, 17 September 2009.

Ms. Frances Coleman menyambut baik kunjungan pihak KJRI ke kantor Harian tersebut dan menyatakan bahwa kunjungan ini merupakan pertama kalinya pihak KJRI mengunjungi kantor Harian Press Register, Alabama. Dijelaskan bahwa Harian Press Register, merupakan harian yang tertua di Alabama yang telah berdiri sejak tahun 1813 serta terbesar kedua di Negara Bagian Alabama yang dengan jumlah oplah sebesar 94,000 exemplar untuk hari Senin sampai Sabtu, dan sebesar 111.368 exemplar untuk hari Minggu. Lebih jauh Ms. Frances Coleman menyatakan sangat terkesan dengan Indonesia, sebagai negara kepulauan terbesar di dunia yang memiliki sejumlah keanekaragaman alam dan budaya. Lebih lanjut ia menyatakan keinginannya untuk suatu saat dapat berkunjung ke Indonesia. Dalam kesempatan pertemuan tersebut Ms. Frances Coleman menanyakan beberapa hal seputar perkembangan situasi keamanan di Indonesia pasca peristiwa bom yang terjadi di Jakarta, Pemilihan Presiden, dan beberapa hal lainnya tentang Indonesia.

Pada kesempatan tersebut Konsul Pensosbud menyampaikan harapan agar hubungan antara KJRI Houston dengan Harian Press Register, Alabama, dapat terus dipelihara di masa-masa mendatang. Ditambahkan pula agar Harian Press Register, Alabama dapat memuat pemberitaan yang positif mengenai Indonesia. Menanggapi pertanyaan yang bersangkutan, Konsul Pensosbud menjelaskan secara umum perkembangan terkini di Indonesia, utamanya yang terkait dengan situasi keamanan di Indonesia dan upaya pemberantasan teroris serta terpilihnya kembali Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada Pemilihan Umum yang baru berlangsung termasuk beberapa pencapaian pembangunan di Indonesia dalam masa 10 tahun terakhir.